

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING AND
LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN LKS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA DI
KELAS X SMAN 2 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh:

CHANDRA DEVINA
NIM. 88679/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING AND LEARNING* DENGAN MENGGUNAKAN LKS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA DI KELAS X SMAN 2 GUNUNG TALANG

Nama : CHANDRA DEVINA
TM/NIM : 2007/88679
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Armida S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

Rino, S.Pd. M.Pd

NIP.19801004 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida S, M.Si

NIP.19660206 199203 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

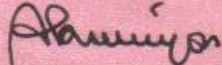
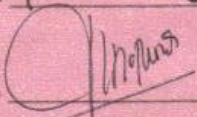
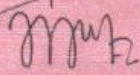
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING AND
LEARNING* DENGAN MENGGUNAKAN LKS PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA DI KELAS X SMAN 2
GUNUNG TALANG

Nama : CHANDRA DEVINA
TM/NIM : 2007/88679
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Marwan, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dr. Yulhendri, M.Si	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Chandra Devina**
NIM/Tahun Masuk : 88679 / 2007
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman / 19 September 1988
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Pasir Parupuk Raya Tabing No. 24 A
No. Hp/Telepon : 085265180492
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi Siswa di Kelas X SMAN 2 Gunung Talang"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2012

METERAI
TEMPEL
2LQ81AAF000352416
6000 DJP
Yang Menyatakan

Chandra Devina
NIM. 2007/88679

ABSTRAK

CHANDRA DEVINA. (2007/88679). Penerapan Metode *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi Siswa di kelas X3 SMAN 2 Gunung Talang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2012.

Pembimbing I: Dra. Armida S, M.Si
II: Rino. S.Pd.M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dan pencapaian kompetensi siswa yang dilihat dari hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan objek penelitian kelas X3 SMAN 2 Gunung Talang dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2012. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas belajar pada siklus I tiap siklus yang diolah dengan teknik persentase. Selain itu data juga dikumpulkan dengan melakukan tes pada akhir pertemuan tiap siklus untuk melihat hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama penerapan metode *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS aktivitas belajar siswa naik, dimana pada siklus I aktivitas sebesar 56,18% pada siklus II naik menjadi 72,85% dan pada siklus III naik menjadi 80,94%. Selain peningkatan pada aktivitas belajar siswa, hasil belajar juga mengalami peningkatan ketuntasan klasikal. Pada siklus I sebesar 71,63%, siklus II sebesar 77,50% dan siklus III menjadi 81,83%.

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa penerapan metode *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS dapat memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar siswa dan pencapaian kompetensi dari hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar memahami kebijakan pemerintah dibidang ekonomi. Akhirnya, untuk dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, disarankan kepada guru untuk menggunakan penerapan metode *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS sebagai alternative dalam proses pembelajaran

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi Siswa di Kelas X SMAN 2 Gunung Talang**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd.M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMA N 2 Gunung Talang atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
5. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka
6. Orang tua, abang dan adik- adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan– rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	10
2. Tinjauan tentang Karakteristik Pembelajaran Ekonomi Menurut KTSP	13
3. Tinjauan Metode Pembelajaran <i>Quantum Teaching and Learning</i>	16
4. Tinjauan Tentang LKS.....	23
5. Dampak Metode Pembelajaran <i>Quantum Teaching and Learning</i> Berbantuan <i>Student Worksheet</i> terhadap pencapaian kompetensi siswa dari hasil Belajar.....	29
6. Aktivitas Belajar.....	31

7. Pencapaian kompetensi dalam pembelajaran.....	33
menurut KTSP	
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Setting Penelitian	41
1. Latar Tempat Penelitian.....	41
2. Kehadiran Peneliti.....	42
3. Waktu Penelitian.....	42
C. Rencana Tindakan	42
D. Prosedur Penelitian	44
E. Defenisi Operasioanl	54
F. Alat Pengumpulan Data	56
G. Tehnik Analisis Data	56
H. Indikator Keberhasilan.....	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	60
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	63
1. Hasil Penelitian Siklus I	63
2. Hasil Penelitian Siklus II	75
3. Hasil Penelitian Siklus III.....	88
C. Pembahasan	98

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	115
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Ekonomi	2
Tabel 2. Rancangan Pembelajaran <i>Quantum Teaching and Learning</i>	22
Tabel 3. Kriteria Persentase Penilaian	57
Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus I.....	68
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus I	71
Tabel 6. Perbandingan Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Observasi Awal Dengan Siklus I ...	72
Tabel 7. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus II.....	81
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus II.....	84
Tabel 9. Distribusi Persentase Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang antara siklus I dan Siklus II.....	85
Tabel 10. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus III.....	92
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus III.....	95

Tabel 12. Perbandingan Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang antara Siklus II dan Siklus III.....	97
Tabel 13. Persentase Perubahan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Pembelajaran QTL berbantuan Student Worksheet Siklus I, II dan III.....	100
Tabel 14. Data Perubahan Hasil Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Pada Siklus I, II dan III.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	43
3. Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Siklus I, II dan III.....	101
4. Perubahan Hasil Belajar Siswa Kelas Siswa Kelas X ₃ SMA N 2 Gunung Talang Siklus I, II dan III.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	121
Lampiran 2 Soal Tes Hasil Belajar.....	140
Lampiran 3 LKS Siswa.....	152
Lampiran 4 Kunci Jawaban Test Hasil Belajar.....	156
Lampiran 5 Kunci Jawaban LKS	159
Lampiran 6 Lembaran Observasi.....	168
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas dan Hasil Belajar.....	171
Lampiran 8 Data Hasil Belajar.....	172
Dokumentasi Kegiatan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah atas. Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah agar siswa memahami konsep-konsep ekonomi serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai, maka perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mutu pembelajaran ekonomi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut tentu banyak tantangan yang dihadapi, sementara ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa ekonomi merupakan pembelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik minat siswa. Fenomena yang terlihat dilapangan setelah pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi, konsep dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak tahan dalam ingatan, karena siswa lebih suka menghafal pelajaran dari pada memahami. Salah satu penyebabnya adalah dalam pembelajaran ekonomi guru lebih cenderung berceramah, sehingga dalam pembelajaran, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, mereka lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan pekerjaan lain di luar pembelajaran dan

menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa pun pasif dalam pembelajaran. Menurut Sadirman (2008:95) dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak belajar namanya kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Keadaan ini mencerminkan aktivitas belajar masih rendah, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA N 2 Gunung Talang bahwa hasil belajar siswa SMA N 2 Gunung Talang pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian 1 siswa pada semester I tahun pelajaran 2010/2011, ternyata masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 2 Gunung Talang Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Rata-rata	KKM	Ketuntasan		Persentase	
				Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
1	X ₁	72,15	75	20 orang	14 orang	58,82 %	41,18%
2	X ₂	72,00	75	19 orang	15 orang	55,88 %	44,12%
3	X ₃	70,65	75	11 orang	19 orang	40,00 %	60,00%
4	X ₄	75,77	75	28 orang	5 orang	84,84 %	15,16%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMAN 2 Gunung Talang 2010

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat hasil belajar Ekonomi kelas X₃ di SMAN 2 Gunung Talang kurang maksimal. Berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75 %. Pada

tabel dapat dilihat terdapat 3 kelas yang persentase ketuntasannya berada di bawah 75% di SMAN 2 Gunung Talang. Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kurangnya nilai KKM SMA N 2 Gunung Talang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti penerapan metode belajar yang membosankan, kurangnya pemahaman guru akan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik tidak dapat menikmati pembelajaran. Menurut Dryden & Vos (2000: 213) semangat belajar muncul ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar akan efektif bila siswa dalam keadaan gembira.

Menurut Djamarah (2001: 1) proses Belajar mengajar yang baik adalah proses yang berlangsung secara edukatif. Edukatif merupakan pembelajaran yang ditandai dengan interaksi antara guru dengan siswa sehingga diperlukan peranan guru. Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat penting, maka guru dituntut untuk mempunyai kompetensi yaitu kemampuan untuk kecakapan yang merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara layak (Usman 1995: 14).

Menurut The Liang Gie (2002: 33) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien, untuk belajar yang baik hendaknya tersedianya fasilitas belajar yang baik antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup dan buku-buku

pegangan. Banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas sekolah yang memadai, sehingga guru pun sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik. Jika sekolah tersebut memiliki fasilitas belajar yang memiliki tempat atau ruang belajar yang memadai dan nyaman, penerangan cukup, buku-buku pegangan yang menunjang pemahaman siswa dan peralatan belajar yang lengkap maka motivasi belajar siswa pun bisa diimbangi dengan fasilitas tersebut.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan diatas salah satunya dengan melakukan suatu inovasi sistem pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* yang diperkenalkan oleh Bobbi De Porter yang dikenal dengan nama TANDUR. Tandur digunakan sebagai rancangan pembelajaran yang berisikan unsur-unsur untuk dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar, mengalami pembelajaran, membuat isi pelajaran menjadi nyata, memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu model pembelajaran, *Quantum Teaching and Learning* berusaha menginteraksikan segala komponen di dalam kelas dan lingkungan sekolah baik guru maupun siswa untuk dirancang sedemikian rupa sehingga semuanya dapat bertujuan demi kepentingan siswa.

Quantum Teaching and Learning merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Metode pembelajaran ini membantu guru dalam menciptakan

lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, misalnya rasa ingin tahu siswa dengan lingkungan belajarnya seperti keadaan ruang kelas, penataan tempat duduk dan suasana pendukung lainnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Melalui *Quantum Teaching and Learning* pembelajaran yang menyenangkan itu dapat terlihat dari penataan tempat duduk dimana cara guru dalam mengatur bangku memainkan peran penting dalam pengorkestrasian belajar. Di sebagian besar ruang kelas, bangku siswa dapat disusun untuk mendukung tujuan pelajar bagi pelajaran apa pun yang diberikan. Penyediaan poster-poster yang berisikan pesan-pesan untuk memacu semangat belajar siswa juga termasuk salah satu pembelajaran yang menyenangkan dalam *Quantum Teaching and Learning*.

Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan menyajikan materi pelajaran dengan menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk berfikir kreatif seperti yang dikemukakan oleh Robinson (1998: 15) yang menyatakan bahwa:

“ Keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan selama proses belajar mengajar. Dengan adanya situasi tersebut siswa tidak hanya menunggu apa yang di suapi guru tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif ”.

Guru dapat memilih dan membuat bahan ajar atau media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pembuatan bahan ajar ini bertujuan

agar siswa mempunyai bekal awal dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

Salah satu bentuk bahan ajar yang diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah LKS. LKS dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dengan adanya LKS ini siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* ini peneliti menggunakan LKS sebagai sarana memfasilitasi siswa untuk beraktifitas di dalam maupun di luar kelas. Langkah ini dilakukan agar pembelajaran Ekonomi dapat menjadi lebih bermakna dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga pencapaian kompetensi belajar ekonomi dapat tercapai. Diharapkan penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* menjadi semakin maksimal jika dilengkapi dengan bahan ajar berupa LKS

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi dan kontribusinya Terhadap Aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi Siswa di Kelas X SMA N 2 Gunung Talang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, kurangnya motivasi siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi di SMA N 2 Gunung Talang disebabkan oleh:

1. Proses pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran Ekonomi di kelas terlalu monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa ketika mengikuti pelajaran.
2. Banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran.
3. Proses pembelajaran yang kurang optimal akan berpengaruh terhadap rendahnya aktivitas belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi rencana penelitian ini pada masalah “Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi dan kontribusinya Terhadap Aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi Siswa di Kelas X SMA N 2 Gunung Talang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar dan pencapaian kompetensi siswa di kelas X SMA N 2 Gunung Talang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar dan pencapaian kompetensi siswa di kelas X SMA N 2 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar terutama bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Kependidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Sebagai masukan bagi guru-guru ekonomi dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pencapaian kompetensi siswa yang dilihat dari hasil belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi di kelas X₃ SMAN 2 Gunung Talang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dapat memberikan Kontribusi Terhadap aktivitas Belajar dan Pencapaian Kompetensi di kelas X₃ SMAN 2 Gunung Talang. Analisis data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas ini tampak dari banyaknya siswa yang menunjukkan kemajuan dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, bekerjasama dan memperhatikan jalannya diskusi dalam kelompok, mengemukakan ide dalam kelompok saat melakukan diskusi, mempersentasikan jawaban kelompok masing-masing, menanggapi atau menambahkan jawaban

kelompok lain, menjawab pertanyaan dari guru, dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa memberikan pengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa yang dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Dapat dilihat pada ujian yang diperoleh pada siklus III yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi para pendidik untuk agar dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pencapaian kompetensi siswa yaitu:

1. Guru : untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mengajar baik itu saat menjelaskan materi pembelajaran, bekerjasama dan memperhatikan jalannya diskusi dalam kelompok, mengemukakan ide dalam kelompok saat melakukan diskusi, mempersentasikan jawaban kelompok masing-masing, menanggapi atau menambahkan jawaban kelompok lain, menjawab pertanyaan dari guru, dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran diharapkan guru menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* Dengan Menggunakan LKS agar dapat mengelola kelas dengan baik sehingga dapat mengontrol

siswa dalam pelaksanaan diskusi kelompok dan siswa pun tidak merasa bosan dalam belajar karena diiringi oleh musik.

2. Guru : untuk dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok. Guru hendaknya memberikan nilai bonus (*reward*) sehingga aktivitas siswa pun meningkat dan berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa dari hasil belajar siswa.
3. Siswa : pada proses pembelajaran diharapkan siswa untuk lebih serius dalam belajar agar terciptanya kondisi belajar kondusif.
4. Peneliti menyarankan adanya uji coba tes yang digunakan diakhir siklus I sampai III agar soal-soal yang digunakan dapat mencapai indikator-indikator yang ditentukan.
5. Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan dengan objek siswa kelas X₃ SMAN 2 Gunung Talang dalam mata pelajaran ekonomi tapi masih terbatas pada kompetensi Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi sehingga peneliti menyarankan ada penelitian yang lebih kompleks dan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V
- _____. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2009). *Prosedur Penelitian Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Porter, B;dkk. (2011). *Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas)*. Bandung. Kaifa
- _____. (2011). *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Bandung : Kaifa
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 SMA: Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Dirjen desikdakmen.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran IPS SMP dan MTS Ekonomi SMA dan MA*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bakri. (2006). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mita Anggaryani. (2006). *Pengembangan LKS yang Disesuaikan dengan KBK untuk siswa kelas VII*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.